

Penerapan Model Problem Based Learning

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD

Riadita Afriani ✉, Universitas PGRI Madiun

Fida Rahmantika Hadi, S.Pd., M.Pd., Universitas PGRI Madiun

Elly's Mersina Mursidik, M.Pd, Universitas PGRI Madiun

✉ riaditaafriani@gmail.com

Abstract:

The aim of this research is to analyze the Problem Based Learning model to improve student learning outcomes. The purpose of this article is to find out that the PBL model can improve student learning outcomes. Learning outcomes are the final results obtained or achieved by students after experiencing the process of mathematics learning activities, characterized by a value scale which usually determines whether the student is successful or not in learning. The Problem Based Learning model is an effective learning model for teaching thinking processes, for processing information that has been previously formed in the mind and constructing their own knowledge about the social world and their environment. The method used in this research is literature study (Library Research), data collection is carried out through online searches on Google Scholar, books, references, results of previous research, articles, notes and various relevant journals.

Keywords: *Problem Based Learning Model, student learning outcomes.*

Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis tentang model *Problem Based Learning* meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan artikel ini untuk mengetahui bahwa model PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan hasil akhir yang diperoleh atau dicapai peserta didik setelah mengalami proses kegiatan belajar matematika ditandai dengan skala nilai yang biasanya menentukan berhasil atau tidaknya peserta didik tersebut dalam pembelajaran. Model *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang efektif untuk mengajarkan proses berpikir, untuk memproses informasi yang sudah terbentuk sebelumnya dalam benak dan menyusun pengetahuan mereka sendiri tentang dunia sosial dan lingkungannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan studi literatur (*Library Research*), pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran online di Google Scholar, buku, referensi, hasil penelitian sebelumnya, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang bersangkutan.

Kata kunci: Model Problem Based Learning, hasil belajar siswa



PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu rangkaian peristiwa yang kompleks dan sistematis, peristiwa tersebut terjadi interaksi pendidik dan peserta didik dalam rangka perubahan sikap dan pola pikir yang menjadi kebiasaan peserta didik yang bersangkutan (Kusuma, 2021). Seringkali Matematika dianggap sulit, membosankan, dan menakutkan sehingga banyak peserta didik yang menghindari pelajaran berikut, salah satu penyebab peserta didik gagal memahami konsep pada materi yang diberikan adalah karena mereka kurang fokus pada situasi belajarnya saat ini (Dewi & Suniasih, 2022).

Hasil belajar merupakan hasil akhir yang diperoleh atau dicapai peserta didik setelah mengalami proses kegiatan belajar matematika ditandai dengan skala nilai yang berupa huruf, simbol, atau angka, dan biasanya ditentukan oleh berhasil atau tidaknya peserta didik tersebut dalam pembelajaran (Pandianga dkk., 2018). Menurut Rifa'I dan Anni (2011) Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan output dari setiap bidang ilmu pengetahuan, baik bidang eksak maupun sosial yang terdapat pada setiap jenjang pendidikan. Menurut Caroll (dalam Sudjana, 2009) terdapat lima faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain: (1) bakat siswa; (2) waktu yang tersedia bagi siswa; (3) waktu yang diperlukan guru untuk menjelaskan materi; (4) kualitas pengajaran; dan (5) kemampuan siswa. Juanda, (2018) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor setelah melakukan proses belajar. Hasil belajar menggambarkan tingkat penguasaan siswa tentang materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil akhir yang diperoleh atau dicapai peserta didik setelah mengalami proses belajar yang biasanya menentukan berhasil atau tidaknya peserta didik dalam penguasaan pembelajaran tentang materi yang diberikan oleh guru, indikator dari hasil belajar yang terdiri dari beberapa aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

Salah satu model pembelajaran yang dianggap mampu memfasilitasi kemampuan penalaran peserta didik adalah pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) (Lestari dkk., 2020). *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang efektif untuk mengajarkan proses berpikir, untuk memproses informasi yang sudah terbentuk sebelumnya dalam benak dan menyusun pengetahuan mereka sendiri tentang dunia sosial dan lingkungannya. Serta melatih peserta didik untuk menyusun sendiri pengetahuan mereka dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah (Novianti dkk., 2020). *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik belajar dalam kelompok untuk memecahkan masalah dari permasalahan dunia nyata dan mengikat peserta didik pada rasa ingin tahu terhadap pembelajaran, sehingga mereka memiliki model belajar sendiri (Kemendikbud 2014).

Darwati & Purana, (2021) Model *Problem Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai langkah awal bagi peserta didik untuk belajar dalam mendapatkan pengetahuan dan konsep yang esensi dari setiap materi pembelajaran yang telah dimiliki peserta didik sebelumnya, sehingga terbentuklah pengetahuan yang baru. Widyastuti & Airlanda, (2021) menyatakan bahwa *Problem Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang menuntut partisipasi aktif siswa, dalam hal ini siswa diberikan kesempatan penuh untuk terjun dan berpartisipasi langsung dalam menggali sendiri pengetahuannya berdasarkan masalah nyata (kontekstual) yang biasanya dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang efektif untuk mengajarkan proses berpikir, untuk memproses informasi yang sudah terbentuk

sebelumnya dalam benak dan menyusun pengetahuan mereka sendiri tentang dunia sosial dan lingkungannya. *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik belajar dalam kelompok untuk memecahkan masalah dari permasalahan dunia nyata dan mengikat peserta didik pada rasa ingin tahu terhadap pembelajaran, sehingga mereka memiliki model belajar sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *Problem Based Learning*. Selain itu, tujuan penelitian ini untuk memberikan manfaat, menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan model *Problem Based Learning* pada proses pembelajaran. Penelitian ini juga memberi manfaat yaitu diharapkan dapat menjadi sumber informasi sekaligus bahan masukan untuk pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan *Problem Based Learning*.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Studi Kepustakaan (library Research) atau studi literatur). Studi literatur merupakan aktivitas penelitian yang dilaksanakan menggunakan teknik pengumpulan data dengan penelusuran online di google scholar, alat penunjang yang terdapat di perpustakaan, seperti buku, referensi, hasil penelitian sebelumnya, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang bersangkutan dengan permasalahan yang ingin diselesaikan. Danandjaja (2014) menjelaskan bahwa penelitian kepustakaan merupakan cara penelitian yang menggunakan referensi atau rujukan yang terencana secara ilmiah, yang meliputi mengumpulkan bahan-bahan referensi, yang berhubungan dengan tujuan penelitian, teknik pengumpulan data menggunakan metode kepustakaan, dan mengintegrasikan serta menyajikan data.

Zed (2014) menjelaskan bahwa ciri utama studi literatur yaitu (1) peneliti bertentangan secara langsung dengan teks atau data angka, (2) data pustaka bersifat sudah siap dipakai, (3) data pustaka pada dasarnya adalah sumber sekunder, (4) kondisi pada data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Sumber data yang menjadi bahan dalam penelitian ini berupa artikel, jurnal, dan skripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Problem Based Learning merupakan model pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik belajar dalam kelompok untuk memecahkan masalah dari permasalahan dunia nyata dan mengikat peserta didik pada rasa ingin tahu terhadap pembelajaran, sehingga mereka memiliki model belajar sendiri (Kemendikbud 2014).

Widyastuti & Airlanda, (2021) menyatakan bahwa *Problem Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang menuntut partisipasi aktif siswa, dalam hal ini siswa diberikan kesempatan penuh untuk terjun dan berpartisipasi langsung dalam menggali sendiri pengetahuannya berdasarkan masalah nyata (kontekstual) yang biasanya dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari dkk., (2023) menunjukkan penerapan model *PBL* dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas IV sekolah dasar pada pembelajaran matematika materi bangun datar segi empat. Hal tersebut ditinjau dari nilai hasil belajar peserta didik pada pra siklus, siklus I dan siklus II meningkat. Pra siklus ada 14 siswa tuntas dimana presentase 50% dan ada 14 siswa tidak tuntas presentase 50%. Hasil belajar siswa meningkat dimana saat siklus I terdapat 16 siswa tuntas presentase 57% dan terdapat 12 siswa tidak tuntas presentase 43%. Siswa meningkat lagi di siklus II yakni 25 siswa tuntas presentase 89% sedangkan 3 siswa tidak tuntas presentase 11%. Dengan meningkatnya presentase pada hasil belajar peserta didik, dapat dinyatakan bahwa

penerapan model PBL dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi bangun datar segiempat kelas IV SDN Purwantoro 1 Kota Malang.

Penelitian yang dilakukan oleh Widyaningsih (2018) menunjukkan penerapan model *PBL* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV. Hal tersebut ditinjau dari nilai hasil belajar peserta didik pada pra siklus siswa yang tuntas berjumlah 18 siswa (42%). Sedangkan siswa yang belum tuntas 25 siswa (58%). Nilai rata-rata pada pembelajaran tematik terpadu pada pra siklus adalah 57,9. Setekah dilakukannya tindakan siklus I jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 23 siswa (53,4%), sedangkan 20 siswa lainnya (45,6%) masih belum tuntas dengan nilai rata-rata kelas 61,2. Selanjutnya pada siklus II jumlah siswa tuntas sebanyak 35 siswa (81%) dan belum tuntas 8 siswa (19%). Dari data tersebut hasil belajar tematik terpadu ketuntasan belajar siklus II dapat diketahui keberhasilan tindakan penelitian ini menggunakan model *PBL* sudah tercapai ketuntasan hasil belajar tematik terpadu siswa sebanyak 80%.

Penelitian yang dilakukan oleh Rusyita (2018) menunjukkan peningkatan proses dan hasil belajar siswa dmelalui model *PBL*. Hal tersebut ditinjau dari nilai hasil belajar peserta didik pada pra siklus sebelum menggunakan model *PBL* hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu masih banyak siswa yang belum tuntas dengan persentase 65,52%, kemudian setelah dilakukannya model problem based learning masih terdapat siswa yang belum tuntas dengan nilai terendah adalah 29, nilai tertinggi adalah 93 dan nilai rata-rata adalah 66. Kemudian dilanjutkan dengan siklus II, hasil belajar yang diperoleh yaitu nilai terendah adalah 60, dan nilai tertinggi adalah 100 dan nilai rata-rata adalah 79. Terdapat siswa yang belum tuntas sebanyak 4 siswa dan 25 siswa yang telah tuntas, jadi hasil belajar siswa pada penelitian ini berhasil dilakukan pada setiap siklusnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Setyaningrum (2017) menunjukkan peningkatan hasil belajar menggunakan model *PBL* pada siswa kelas IV SD. Hal tersebut ditinjau dari nilai hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada prasiklus terdapat 5 siswa atau 16 % yang hanya mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM 70). Pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM 13 siswa atau 60%, kemudian dilajutkan dengan siklus II mengalami peningkatan sebanyak 29 siswa atau 91%. Maka pada penelitian ini hasil belajar siswa menggunakan model problem based learning berhasil dilakukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma, (2021) menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *PBL* di kelas III. Hal tersebut ditinjau dari nilai hasil belajar peserta didik pada siklus I perubahan siswa meningkat dengan presentase 55,68%, namun belum mencapai kategori aktif secara keseluruhan. Masuk ke siklus II perubahan siswa pun menjadi lebih baik lagi dengan presentasi 66,55% dengan kategori aktif. Secara keseluruhan dari dua siklus yang dilakukan dalam penelitian ini, setiap siklus selalu menunjukkan perubahan yang baik. Maka pada penelitian ini hasil belajar siswa menggunakan model *PBL* berhasil di lakukan pada siswa kelas III SDN Negeri 004 Pulau Bangkinang Seberang.

Berdasarkan hasil review penelitian di atas dapat disimpulkan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD, sehingga model ini sangat efektif di terapkan di sekolah khususnya pada tingkat sekolah dasar, dapat dilihat dari beberapa siklus yang dilaksanakan, keseluruhan rata-rata siklus yang diperoleh persentase mencapai 30%-90%.

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa penerapan model *Problem Based Learning* membantu peserta didik menemukan sebab akibat masalah. Proses yang dilakukan berupa kerja kelompok serta berdiskusi sehingga dapat menyampaikan pendapat masing-masing, membuat peserta didik menjadi lebih senang sehingga proses pembelajaran menjadi bermakna. Siswanto dkk., (2012) menjelaskan bahwa penerapan

model *PBL* pemahaman siswa bersifat long time memory (mengendap diingatan dalam waktu yang lama), ketika peserta didik dihadapkan pada tes, mereka dapat mengerjakan soal dengan benar. Sehingga model *PBL* membantu peserta didik untuk memecahkan permasalahan secara nyata atau realistik.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan bahwa berdasarkan keseluruhan review artikel/jurnal dengan penerapan *PBL* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Pendidikan merupakan suatu proses yang mengharuskan peserta didik mendapatkan ilmu melalui pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa. Pendidik diharuskan membuat proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat kualitas hasil belajar yang lebih baik. Dengan memilih model yang tepat agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, salah satunya model *Problem Based Learning*, berdasarkan beberapa artikel yang telah dijelaskan di atas bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dapat membantu pendidik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. hal tersebut dapat dibuktikan dari kenaikan belajar siswa dari pra siklus, ke siklus I, dan siklus II. Peningkatan hasil belajar siswa pada model *Problem Based Learning* juga dapat meningkatkan keaktifan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Darwati, I. M., & Purana, I. M. (2021). Problem Based Learning (PBL) : Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan Cara Berpikir Kritis Peserta Didik. *Widya Accarya*, 12(1), 61-69. <https://doi.org/10.46650/wa.12.1.1056.61-69>
- Danandjaja, J. (2014). Metode Penelitian Kepustakaan. Antropologi Indonesia
- Dewi, P. D. P., & Suniasih, N. W. (2022). Media Video Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika pada Muatan Materi Pengenalan Bangun Datar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 10(1), 156-166. <https://doi.org/10.23887/jeu.v10i1.44775>
- Juanda, R. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SDN Gugus Wijayakusuma Ngaliyan Semarang. In *Unnes Library* (Vol. 1, Issue 1).
- Kusuma, Y. Y. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1460-1467. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.753>
- Lestari, F., Sukenda Ekok, A., & Febriandi, R. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Problem Based Learning Pada Siswa Kelas V Sd Development of Math Mathematics Materials Based on Problem Based Learning on Classes V Sd. *Wahana Didaktika*, 18(3), 255-269.
- Ningsih, P. R., Hidayat, A., & Kusairi, S. (2018). Penerapan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan*, 3(12), 1587-1593.
- Novianti, A., Bentri, A., & Zikri, A. (2020). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 194-202. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.323>

Pandiangan, W. M., Siagian, S., & Sitompul, H. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 11(1), 86. <https://doi.org/10.24114/jtp.v11i1.11199>

RC, Ahmad Rifa'i & Anni, Catharina Tri. 2011. Psikologi Pendidikan : Diterbitkan oleh Pengembangan MKU/MKDK-LP3 Universitas Negeri Semarang.

Rusyita, L., Harjono, N., & Airlanda, G. S. (2018). Peningkatan Proses Dan Hasil Belajar Tema 8 Subtema 1 Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Kelas 4 Sdn Ledok 07 Salatiga Semester Ii Tahun Pelajaran 2017/2018. *E-Jurnal Mitra Pendidikan*, 2(7), 603-612

Sari, N. W., Budiono, & Rachmawati, D. A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Materi Bangun Datar Segi Empat SDN Purwantoro 1 Kota Malang. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(01), 1470-1480.

Sari, Y. R., & Lena, M. S. (2020). Peningkatan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Menggunakan Model Problem Based Learning Kelas IV SD Negeri 34. *e-Journal Pembelajaran Inovasi, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(4), 143-151.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Widyastuti, R. T., & Airlanda, G. S. (2021). Efektivitas Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1120-1129.

Zed, M. (2014) *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.